



Efektivitas dan Tantangan Media Digital sebagai Sumber Belajar PAI di MI

May Syarah¹, Mery A², Agustina Rosalina³, Auliana⁴, Ali Iskandar Zulkarnain⁵

Universitas Islam Negeri Palangkaraya, Indonesia¹⁻³

Email Korespondensi : maysyarah2411110054@uin-palangkaraya.ac.id¹, mery.a2411110055@uin-palangkaraya.ac.id², agustinarosalina2411110056@uin-palangkaraya.ac.id³, auliana3006@gmail.com⁴, ali.iskandar.zulkarnain@uin-palangkaraya.ac.id⁵

Article received: 20 Maret 2026, Review process: 29 Maret 2026,

Article Accepted: 20 April 2026, Article published: 17 Juni 2026

ABSTRACT

The development of digital technology has brought about changes in the world of education, including in the teaching of Islamic Religious Education (IRE) at elementary schools (Madrasah Ibtidaiyah or MI). Digital media are increasingly utilized as sources of learning because they can support a more interactive, engaging, and student-characteristic-appropriate learning process in the digital era. This study aims to analyze the effectiveness and challenges of digital media as a learning resource for IRE at MI. The research uses a qualitative approach with a literature review (library research) by analyzing various books, journal articles, and previous studies relevant to the research topic. The findings show that digital media have been used in various forms, such as e-learning, Google Classroom, Learning Management Systems (LMS), interactive PowerPoint, YouTube, Whiteboard Animation, and Islamic animated videos. The use of digital media has proven to enhance students' attention, motivation, understanding of material, and religious practice skills. The effectiveness of digital media is evident in the affective, cognitive, and psychomotor aspects of students. However, its implementation still faces several challenges, including limited teacher digital competence and literacy, technological infrastructure constraints, and the need for supervision of students' digital media use. Therefore, improving teachers' competencies, supporting technological facilities, and fostering collaboration among schools, parents, and the government are necessary to optimize the use of digital media in IRE learning at MI.

Keywords: Digital Media, Learning Resources, Islamis Religious Education, Madrasah Ibtidaiyah, Learning Effectivitas

ABSTRAK

Perkembangan teknologi digital telah membawa perubahan dalam dunia pendidikan, termasuk pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di Madrasah Ibtidaiyah (MI). Media digital semakin banyak dimanfaatkan sebagai sumber belajar karena mampu mendukung proses pembelajaran yang lebih interaktif, menarik, dan sesuai dengan karakteristik peserta didik di era digital. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas dan tantangan media digital sebagai sumber belajar PAI di MI. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian kepustakaan (library research) melalui analisis berbagai buku, artikel jurnal, dan penelitian terdahulu yang relevan dengan topik penelitian. Hasil kajian menunjukkan bahwa media digital telah digunakan dalam berbagai bentuk, seperti e-learning, Google Classroom, Learning Management System (LMS), PowerPoint interaktif, YouTube, Whiteboard Animation, dan video animasi Islami.

Penggunaan media digital terbukti mampu meningkatkan perhatian, motivasi, pemahaman materi, serta keterampilan praktik keagamaan siswa. Efektivitas media digital terlihat pada aspek afektif, kognitif, dan psikomotorik peserta didik. Namun, implementasinya masih menghadapi berbagai tantangan, antara lain keterbatasan kompetensi dan literasi digital guru, keterbatasan infrastruktur teknologi, serta perlunya pengawasan penggunaan media digital pada siswa. Oleh karena itu, diperlukan peningkatan kompetensi guru, dukungan sarana teknologi, dan kolaborasi antara sekolah, orang tua, dan pemerintah untuk mengoptimalkan pemanfaatan media digital dalam pembelajaran PAI di MI.

Kata Kunci: *Media Digital, Sumber Belajar, Pendidikan Agama Islam, Madrasah Ibtidaiyah, Efektivitas Pembelajaran*

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) telah mengubah dunia pendidikan secara signifikan. Penggunaan teknologi digital dalam pembelajaran membuat proses belajar lebih fleksibel, interaktif, dan berfokus pada peserta didik. Di era abad ke-21, media digital menjadi bagian penting dalam proses pembelajaran karena memudahkan akses informasi secara cepat dan luas. Keberhasilan dalam memanfaatkan media digital juga bergantung pada kemampuan pengguna untuk mengakses, memahami, dan menggunakan informasi digital secara efektif (Syafadilla, Aminah, Latifah, Virgiawan, & Zulkarnain, 2024).

Dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di Madrasah Ibtidaiyah (MI), media digital berperan penting sebagai sumber belajar yang membantu siswa memahami materi keagamaan secara lebih konkret. Karakteristik peserta didik usia sekolah dasar yang cenderung menyukai pembelajaran visual dan interaktif menjadikan media digital sebagai alat yang cocok untuk mendukung proses belajar. Berbagai media seperti video pembelajaran, aplikasi edukasi, dan platform pembelajaran daring dapat digunakan untuk menyampaikan materi akidah, akhlak, ibadah, serta kisah-kisah keteladanan Islam dengan cara yang lebih menarik dan mudah dipahami (Muhammadiyah, 2025).

Berbagai penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media digital memberikan dampak positif terhadap pembelajaran PAI. Penggunaan e-learning mampu meningkatkan motivasi dan pemahaman siswa melalui penyajian materi yang lebih fleksibel dan interaktif (Rahman, 2024). Selain itu, media digital interaktif seperti video pembelajaran dan aplikasi kuis daring dapat meningkatkan partisipasi siswa dalam proses belajar serta membantu internalisasi nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari (Hasibuan, Sari, & Siregar, 2025). Pemanfaatan platform digital seperti YouTube juga terbukti mendukung akses belajar yang lebih luas serta meningkatkan hasil belajar siswa (Zaldi et al., 2026).

Meskipun memiliki berbagai keunggulan, implementasi media digital dalam pembelajaran PAI di MI masih menghadapi sejumlah kendala. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa keterbatasan infrastruktur teknologi, akses internet yang belum merata, serta rendahnya kompetensi digital guru menjadi hambatan dalam pemanfaatan media digital secara optimal (Rahman, 2024). Selain itu, penggunaan media digital pada siswa usia MI memerlukan pengawasan yang memadai agar tetap selaras dengan tujuan pendidikan dan nilai-nilai Islam.

Kajian terhadap penelitian terdahulu menunjukkan bahwa sebagian besar penelitian berfokus pada pengaruh media digital terhadap hasil belajar dan motivasi siswa. Sementara itu, kajian yang secara khusus mensintesis efektivitas media digital sebagai sumber belajar PAI di MI dengan mempertimbangkan jenis media yang digunakan, efektivitas pembelajaran, serta tantangan implementasinya masih relatif terbatas. Oleh karena itu, diperlukan kajian literatur yang lebih komprehensif mengenai efektivitas dan tantangan penggunaan media digital sebagai sumber belajar PAI di MI. Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini memakai metode library research untuk mengkaji berbagai hasil penelitian tentang penggunaan media digital sebagai sumber belajar PAI di MI. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi berbagai bentuk media digital yang digunakan dalam pembelajaran PAI, menilai efektivitasnya dalam proses pembelajaran, dan mengkaji tantangan serta solusi yang muncul selama implementasinya..

METODE

Penelitian ini merupakan studi kualitatif dengan pendekatan studi pustaka. Tujuannya adalah menganalisis efektivitas dan tantangan penggunaan media digital sebagai sumber belajar dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di Madrasah Ibtidaiyah (MI), berdasarkan tinjauan literatur yang relevan. Data yang digunakan berupa data sekunder dari buku, artikel ilmiah, dan jurnal yang membahas media digital, sumber belajar, pembelajaran PAI, dan madrasah ibtidaiyah. Literatur yang digunakan berjumlah 18 sumber, terdiri atas 16 artikel jurnal dan 2 buku pendukung. Artikel dipilih berdasarkan beberapa kriteria, yaitu relevan dengan topik penelitian, diterbitkan dalam rentang tahun 2021-2026, serta membahas efektivitas maupun tantangan penggunaan media digital dalam pembelajaran PAI. Proses pemilihan literatur dilakukan melalui penelusuran di Google Scholar dan Google Books menggunakan kata kunci yang sesuai dengan fokus penelitian. Data dipilih secara purposif berdasarkan relevansi topik, kredibilitas sumber, dan kaitannya dengan fokus penelitian.

Pengumpulan data dilakukan melalui penelusuran literatur secara sistematis dengan menggunakan kata kunci yang relevan dengan fokus penelitian, seperti media digital, sumber belajar, Pendidikan Agama Islam, dan Madrasah Ibtidaiyah. Literatur yang dikumpulkan kemudian diseleksi, diklasifikasikan, dan dikelompokkan ke dalam beberapa tema utama, yaitu media digital sebagai sumber belajar PAI, efektivitas media digital dalam pembelajaran PAI, serta tantangan dan solusi dalam penerapan media digital di MI. Analisis data dilakukan dengan teknik analisis deskriptif-analitis, yakni mengidentifikasi, membandingkan, dan mensintesis berbagai konsep serta temuan penelitian sebelumnya, sehingga dapat diperoleh pemahaman yang komprehensif mengenai efektivitas dan tantangan media digital sebagai sumber belajar PAI di MI.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Media Digital dalam Pembelajaran PAI di MI

Media pembelajaran merupakan sarana yang digunakan untuk membantu penyampaian pesan pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai

secara efektif dan efisien (Azis, 2021). Seiring perkembangan teknologi, media pembelajaran berkembang menjadi media digital yang memanfaatkan perangkat teknologi untuk menyampaikan informasi dan pengalaman belajar kepada peserta didik (Hendra et al., 2023).

Hasil kajian literatur menunjukkan bahwa media digital telah menjadi sumber belajar yang penting dalam pembelajaran PAI di MI. Berbagai penelitian menunjukkan bahwa guru memanfaatkan beragam media digital, seperti e-learning, Google Classroom, Learning Management System (LMS), PowerPoint interaktif, YouTube, Whiteboard Animation, dan video animasi islami untuk mendukung proses pembelajaran (Abdul Hakim, 2025).

Media berbasis video merupakan media yang paling banyak digunakan dalam pembelajaran PAI di MI. Penelitian (Elgi Septrio Neldi, Gufra Ifnaldi, & Gusmaneli Gusmaneli, 2024; Ferani, Sukenda, & Satria, 2022; Komalasari, Khaerunisa, & Aeni, 2022) menunjukkan bahwa media audiovisual dapat membantu siswa memahami materi keagamaan secara lebih nyata dengan menggabungkan gambar, suara, dan animasi. Media ini sering digunakan untuk menyampaikan materi tentang tata cara ibadah, kisah para nabi, akhlak, serta pembelajaran Al-Qur'an dan Hadis.

Dengan demikian, hasil kajian menunjukkan bahwa media digital telah bertransformasi dari sekadar alat bantu mengajar menjadi sumber belajar yang mendukung pembelajaran PAI secara lebih interaktif, fleksibel, dan sesuai dengan karakteristik siswa MI.

Efektivitas Media Digital dalam Pembelajaran PAI di MI

Berbagai penelitian menunjukkan bahwa media digital memberikan dampak positif terhadap pembelajaran PAI di MI. Efektivitas tersebut terlihat dari meningkatnya perhatian, motivasi, pemahaman materi, dan keterampilan praktik keagamaan siswa.

Pada aspek atensi, media digital mampu menarik perhatian siswa melalui penggunaan gambar, warna, animasi, dan video yang menarik. Pada aspek afektif, penggunaan media digital meningkatkan minat dan motivasi belajar karena pembelajaran menjadi lebih menyenangkan dan tidak membosankan. Temuan ini sejalan dengan penelitian (Kusmawati & Nurhayati, 2024) yang menunjukkan bahwa media digital mampu meningkatkan minat belajar siswa dalam pembelajaran PAI.

Pada aspek kognitif, media digital membantu siswa memahami materi yang bersifat abstrak melalui penyajian visual yang lebih konkret. Berbagai penelitian menunjukkan bahwa penggunaan video pembelajaran dan animasi Islami membantu siswa memahami materi keagamaan dengan lebih mudah dan meningkatkan hasil belajar mereka (Ikhsan, 2024; Komalasari et al., 2022).

Selain itu, efektivitas media digital juga terlihat pada aspek psikomotorik. Penggunaan video tutorial dan media demonstrasi digital memungkinkan siswa mempraktikkan tata cara ibadah dengan lebih tepat dan sistematis. Dengan

demikian, media digital tidak hanya meningkatkan pemahaman teori, tetapi juga mendukung keterampilan praktik keagamaan siswa (Ikhsan, 2024).

Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa media digital membantu meningkatkan aspek afektif, kognitif, dan psikomotor siswa, sehingga dapat meningkatkan kualitas pembelajaran PAI di MI.

Tantangan dan Solusi Penggunaan Media Digital dalam Pembelajaran PAI di MI

Meskipun media digital terbukti efektif, hasil kajian literatur menunjukkan bahwa implementasinya masih menghadapi berbagai tantangan. Tantangan pertama adalah keterbatasan kompetensi dan literasi digital guru. Sebagian guru masih mengalami kesulitan dalam mengoperasikan perangkat teknologi, mengembangkan media pembelajaran digital, serta memanfaatkan sumber belajar digital secara optimal (Trimono, 2023). Padahal, literasi digital merupakan faktor penting yang menentukan keberhasilan penggunaan media digital dalam pembelajaran (Syafadilla et al., 2024).

Tantangan kedua adalah keterbatasan infrastruktur teknologi. Hasil penelitian (Herlina, Astuti, Triyunita, Rahmawati, & Yana, 2024a) menunjukkan bahwa akses internet yang belum merata dan keterbatasan perangkat teknologi masih menjadi hambatan dalam penerapan media digital di sekolah dan madrasah.

Selain itu, penggunaan media digital pada siswa usia MI memerlukan pengawasan yang memadai. Tanpa pendampingan yang baik, siswa berpotensi mengakses konten yang tidak sesuai dengan tujuan pembelajaran maupun nilai-nilai Islam. Oleh karena itu, peran guru dan orang tua sangat diperlukan untuk mengarahkan penggunaan media digital secara positif.

Untuk mengatasi berbagai tantangan tersebut, berbagai penelitian merekomendasikan peningkatan kompetensi dan literasi digital guru melalui pelatihan berkelanjutan, penyediaan infrastruktur teknologi yang memadai, serta penguatan kolaborasi antara sekolah, orang tua, dan pemerintah. (Rizqi Hidayati & Hafidz, 2025) Menegaskan bahwa pemanfaatan media digital berbasis TIK dapat meningkatkan kualitas pembelajaran apabila didukung oleh kemampuan guru dalam mengelola teknologi pembelajaran. Selain itu, (Fanani, Alfauzi, & Sutiah, 2024) menyatakan bahwa optimalisasi media digital memerlukan dukungan lingkungan pendidikan yang kondusif agar pembelajaran menjadi lebih interaktif dan efektif.

Berdasarkan hasil kajian literatur, efektivitas media digital dalam pembelajaran PAI di MI dipengaruhi oleh tiga faktor utama, yaitu kompetensi dan literasi digital guru, ketersediaan infrastruktur teknologi, dan pengawasan penggunaan media digital pada siswa. Oleh karena itu, penguatan ketiga aspek ini menjadi langkah strategis untuk meningkatkan pemanfaatan media digital sebagai sumber belajar PAI di MI.

SIMPULAN

Media digital memiliki peran penting sebagai sumber belajar dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di Madrasah Ibtidaiyah (MI). Hasil

kajian literatur menunjukkan bahwa penggunaan media digital mampu meningkatkan perhatian, motivasi, pemahaman materi, dan keterampilan praktik keagamaan siswa sehingga mendukung pembelajaran yang lebih efektif dan interaktif. Namun, implementasinya masih menghadapi tantangan berupa kompetensi dan literasi digital guru, keterbatasan infrastruktur teknologi, serta pengawasan penggunaan media digital pada siswa. Oleh karena itu, diperlukan peningkatan kompetensi guru, dukungan fasilitas yang memadai, serta kolaborasi berbagai pihak untuk mengoptimalkan pemanfaatan media digital dalam pembelajaran PAI di MI. Penelitian selanjutnya dapat mengkaji penggunaan media digital tertentu untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai efektivitas dan tantangan implementasinya.

DAFTAR RUJUKAN

- Abdul Hakim. (2025). Integrasi Media Digital Interaktif Dalam Pengajaran Materi Qur'an dan Hadist. *Jurnal IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam*, 3(3), 497–504. <https://doi.org/10.61104/ihsan.v3i3.1122>
- Azis, A. (2021). *Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis TI*. Palangka Raya: LP2M IAIN Palangka Raya Press.
- Elgi Septrio Neldi, Gufra Ifnaldi, & Gusmaneli Gusmaneli. (2024). Penggunaan Media Youtube dalam Pembelajaran PAI di Sekolah. *Jurnal Manajemen Dan Pendidikan Agama Islam*, 3(1), 95–106. <https://doi.org/10.61132/jmpai.v3i1.830>
- Fanani, M. I., Alfauzi, A. R., & Sutiah. (2024). Urgensi Optimalisasi Media Digital Untuk Pembelajaran PAI di Lingkungan Pendidikan. *Pendas: Jurnal Pendidikan Dasar*, 9(4), 270–283. <https://doi.org/https://doi.org/10.23969/jp.v9i04.20670>
- Ferani, E., Sukenda, A., & Satria, T. G. (2022). Media Digital Whiteboard Animation pada Pembelajaran Tematik Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(5), 2014–2023. <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i2.2340>
- Hasibuan, S. E., Sari, P. J. M., & Siregar, H. P. (2025). PEMANFAATAN MEDIA DIGITAL UNTUK MENINGKATKAN MINAT BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM. 5(4), 193–202.
- Hendra, Afriyadi, H., Tanwir, Hayati, N., Supardi, Laila, S. N., ... Asyhar, A. D. A. (2023). *MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS DIGITAL* (1st ed.; Efitra & Sepriano, eds.). Jambi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Herlina, Astuti, M., Triyunita, H., Rahmawati, T. D., & Yana, N. (2024a). PEMANFAATAN MEDIA DIGITAL DALAM MENARIK MINAT SISWA SD / MI TERHADAP PEMBELAJARAN PAI. *Indo-MathEdu Intellectuals Journal*, 5(6), 8265–8277. <https://doi.org/https://doi.org/10.54373/imeij.v5i6.2431>
- Herlina, H., Astuti, M., Triyunita, H., Rahmawati, T. D., & Yana, N. (2024b). Pemanfaatan Media Digital dalam Menarik Minat Siswa di SD/MI Terhadap Pembelajaran PAI. *Indo-MathEdu Intellectuals Journal*, 5(6), 8265–8277. <https://doi.org/10.54373/imeij.v5i6.2431>

-
- Ikhsan, M. A. (2024). Media pembelajaran pai berbasis literasi teknologi. *Jurnal Pendidikan Islam*, 12(1), 55–60.
- Komalasari, K., Khaerunisa, R., & Aeni, A. N. (2022). Penggunaan Video Animasi Kartun Islami untuk Meningkatkan Pengetahuan Keislaman Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(3), 3962–3971. <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i3.2734> ISSN
- Kusmawati, & Nurhayati. (2024). DIGITAL DALAM PEMBELAJARAN PAI UNTUK MENINGKATKAN Minat Belajar. *GURU: Jurnal Cendekia Profesi*, 1(2), 161–166.
- Muhammadiyah. (2025). PEMANFAATAN TEKNOLOGI DIGITAL SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN PAI DI SEKOLAH DASAR PADA ERA SOCIETY 5.0: SEBUAH KAJIAN SISTEMATIS. *Awwaliah: Jurnal PGMI*, 8(2), 270–279.
- Rahman. (2024). Efektivitas Penggunaan Media Digital dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Era 4 . 0. *Tomacca: Jurnal Pendidikan Islam*, 1(2), 53–60.
- Rizqi Hidayati, & Hafidz. (2025). Inovasi Dan Optimalisasi Media Digital Berbasis TIK Dalam Pembelajaran PAI. *Journal of Islamic Education Studies*, 4(1), 18–26. <https://doi.org/10.58569/jies.v4i1.1238>
- Syafadilla, E., Aminah, Latifah, R., Virgiawan, F. D., & Zulkarnain, A. I. (2024). Digitalisasi Literasi: Problematika dan Strategi Peningkatan Kemampuan Literasi Digital di Kalangan Mahasiswa. *Interdisciplinary Explorations in Research*, 2, 528–538.
- Trimono. (2023). Media Digital Untuk Pembelajaran PAI. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 5(2), 6096–6103. <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/jpdk.v5i2.20810>
- Zaldi, Syakban, I., Daus, F., Yamurni, Asmaridho, A., & Usnidar. (2026). *Pengaruh Media Dalam Pembelajaran PAI Disekolah dan Madrasah* (Vol. 01).